

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Indonesia merupakan negara yang mempunyai lautan yang sangat luas. Oleh karena itu transportasi laut di negeri ini sangat diperlukan untuk mendongkrak perekonomian negara. Hal ini berkaitan dengan angkutan laut terutama kapal-kapal niaga yang bisa mendistribusikan muatan dalam jumlah yang besar. Transportasi laut memegang peranan yang sangat penting. Karena angkutan laut memiliki nilai ekonomis yang tinggi dalam pengangkutan barang.

Transportasi laut menjadi pilihan angkutan yang murah dan mempunyai jangkauan yang luas. Pengangkutan laut bisa berjalan dengan adanya kapal-kapal besar yang bisa memuat muatan dengan jumlah besar dalam sekali jalan. Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut ini adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan aman sampai pelabuhan tujuan (Alwi, 2023).

Transportasi laut seperti kapal-kapal memiliki berbagai macam jenis, salah satunya adalah kapal *bulk carrier*. Kapal *bulk carrier* yaitu kapal yang dirancang, dibangun, dan digunakan untuk transportasi laut. Kapal tipe ini biasanya mengangkut muatan curah dan dimuat dalam jumlah besar. Komoditas umum yang dimuat ke kapal curah meliputi biji-bijian seperti gandum, jagung, kedelai, beras, gula, bijih besi, batu bara, pasir, aluminium, semen, dan lain-lain yang diperdagangkan di seluruh dunia. Kapal *bulk carrier* memiliki berbagai ukuran, mulai dari kapal *bulk carrier* kecil hingga kapal *bulk carrier* raksasa yang dapat mengangkut jutaan ton muatan. Beberapa kapal *bulk carrier* juga dilengkapi dengan fasilitas khusus, seperti *crane*, untuk memudahkan proses pemuatan dan pembongkaran muatan curah (Alwi, 2023).

Kapal *bulk carrier* memiliki penutup palka dengan berbagai macam jenis, seperti *type folding*, *type rolling*, *type lift away*, *rolling hatch cover*, *piggy back hatch cover*, *single pull hatch cover* (McGregor). MV.Srikandi Indonesia 19 menggunakan tutup palka *type folding*, tutup palka ini memiliki dua roda pada sisi kanan dan kiri yang akan berjalan diatas rel. Tutup palka *type folding* ini dirancang sedemikian rupa sehingga jika dibuka kedua tutup palka tersebut akan berlipat dalam keadaan tegak diujung rel dengan adanya penahan pada sisi bawah penutup palka.

Pada saat pengoperasian pembukaan tutup palka pada MV.Srikandi Indonesia 19 sering mengalami banyak kendala yang dialami selama proses bongkar muat. Yang sering terjadi pada kapal ini adalah salah satu alat penggerak penutup palka yang tidak berfungsi dengan baik. Kejadian tersebut juga terjadi pada kapal lain yaitu pada kapal MV.DK 02. Kapal ini bermasalah pada penutup palka dikarenakan peralatan pada kapal yang tidak berfungsi dan tidak digunakan dengan baik.

Saat penulis melaksanakan praktek di MV.Srikandi Indonesia 19 beberapa kali terjadi kendala tutup palka tidak bisa terbuka karena adanya masalah pada roda *folding* penutup palka, yang tidak dapat berjalan secara bersamaan menyebabkan salah satu roda *folding* tersebut tidak berfungsi. Kendala tersebut menyebabkan penutup palka tidak bisa terbuka dan menghambat proses bongkar muat. Pada tanggal 27 Desember 2023 pada saat kapal melakukan pemuatan di *Balikpapan Coal Terminal* (BCT). Terjadi masalah pada saat proses pembukaan tutup palka tidak bisa terbuka karena roda *folding* penutup palka tidak berfungsi dan salah satu roda tidak bisa berjalan. Sehingga menghambat proses pemuatan batu bara tertunda

Kendala tersebut membuat proses bongkar muat terganggu bahkan menghambat *crew* kapal untuk melakukan persiapan bongkar muat. Akibat kurangnya persiapan dan perawatan oleh pihak kapal mengenai roda *folding* penutup palka yang tidak berfungsi dengan baik, Maka penulis ingin mengidentifikasi hal tersebut pada tugas akhir yang berjudul **“IDENTIFIKASI KERUSAKAN RODA *FOLDING* PENUTUP PALKA PADA PROSES BONGKAR MUAT BATU BARA DI MV. SRIKANDI INDONESIA 19.**

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam tugas akhir ini penulis menentukan pembahasan ruang lingkup permasalahan untuk memudahkan penyusunan. Batasan ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mencakup pada roda *folding* penutup palka yang tidak berfungsi di Mv. Srikandi Indonesia 19 yang terjadi pada tanggal 27 desember 2023 di BCT Balikpapan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab roda *folding* penutup palka macet yang mengakibatkan sistem buka tutup tidak berfungsi?
2. Apa akibat dari tidak berfungsinya roda *folding* penutup palka ketika proses bongkar muat?
3. Bagaimana upaya roda *folding* penutup palka agar berfungsi dengan baik ketika kegiatan bongkar muat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Untuk mengetahui faktor penyebab roda *folding* penutup palka macet yang mengakibatkan sistem buka tutup tidak berfungsi.
- 2) Untuk mengetahui kendala akibat roda *folding* tidak berfungsi saat buka tutup palka ketika proses bongkar muat
- 3) Untuk mengetahui upaya mengatasi roda *folding* agar berfungsi dengan baik ketika kegiatan bongkar muat.

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- 1) Bagi khasanah ilmu pengetahuan
 - a. Sebagai bahan masukan taruna pelayaran yang dimasa depan yang akan bekerja di kapal *bulk carrier* khususnya dengan muatan batu bara dengan mengetahui adanya kendala – kendala yang timbul.
 - b. Agar dapat menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama terkait identifikasi roda *folding* penutup palka.
- 2) Untuk perusahaan

Diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan untuk mencegah terjadinya kemacetan roda *folding* pada penutup palka saat proses bongkar muat agar tidak memakan waktu yang lama dan tidak mendapat surat peringatan.

3) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan meningkatkan pengetahuan bagi pembaca mengenai kendala-kendala yang timbul saat proses bongkar muat terutama pada roda *folding* penutup palka.